KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami haturkan kepada Allah SWT atas selesainya penyusunan Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Tahun Anggaran 2019-2025, Desa Sukoraharjo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.

Harapan agar kegiatan ini betul-betul bermanfaat bagi Pemerintah Desa Sukoraharjo dan masyarakat secara umum, merupakan kesungguhan dan komitmen yang kuat untuk menyelesaikan pekerjaan yang sangat penting ini. Untuk menjadikan masyarakat yang lebih berkualitas sangat diperlukan kesungguhan oleh semua pihak untuk memberi ruang bagi peran serta dan partisipasi masyarakat. Perencanaan bersama masyarakat adalah merupakan metode pendekatan perencanaan secara partisipatif yang akan menjadi pendorong/motor utama perubahan sosial masyarakat akan menjadi lebih mandiri.

Penyusunan dokumen Rencana Jangka Menengah Desa (RPJMDes) 2019-2025 Desa Sukoraharjo ini menjadi penting artinya ketika otonomi daerah dan globalisasi benar-benar terlaksana. Dengan RPJMDes, kesinambungan penyusunan kepemimpinan lokal dapat berjalan dengan baik, desa akan dapat mengukur keberhasilan dalam melaksanakan program-program yang telah direncanakan dengan mengacu pada VISI-MISI yang telah dibuat/

Pada dasarnya pembangunan desa merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dengan masyarakat. Dalam hal ini masyarakat disamping merupakan sasaran (obyek) pembangunan juga sekaligus dapat berperan aktif/sebagai pelaku (subyek) dalam pembangunan pembangunan sesuai dengan keperluan, kebutuhan sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing. Keberhasilan pembangunan desa sangat ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain antara keterpaduan program pembangunan, kemampuan masyarakat dan peran serta masyarakat yang ada di desa.

Pembangunan desa atau pembangunan masyarakat adalah seluruh proses kegiatan pembangunan yang berlangsung di desa dan merupakan bagian tak terpisahkan dari pembangunan nasional, yang mencakup seluruh aspek kehidupan dan penghidupan masyarakat. Kunci keberhasilan suatu pembangunan yang memenuhi kriteria fungsi pengelolaan pembangunan seperti itu, terletak pada bagaimana perencanaan pembangunan dilakukan secara partisipatif.

Sukoraharjo, 2019

TIM PENYUSUN

.....

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

BAB I PENDAHULUAN 1

I.1. Latar Belakang..... 1

I.1. Maksud dan Tujuan..... 2

I.3. Landasan Hukum..... 3

I.4. Ruang Lingkup..... 3

BAB II KONDISI UMUM DESA..... 5

II.1. Sejarah / Asal Usul Desa..... 5

II.1.1. Asal-usul Nama Desa Sukoraharjo 5

II.1.2. Sejarah Tokoh / Pemimpin Desa..... 6

II.2. Profil Desa..... 6

II.2.1. Letak Geografis Desa 6

II.2.2. Aspek Sumber Daya Aparatur Desa..... 8

II.2.3. Aspek Ekonomi..... 9

II.2.4. Aspek Sosial Budaya..... 14

II.2.5. Aspek Pendidikan,Kesehatan dan Kesos..... 11

II.2.6. Aspek Pemuda dan Olah Raga..... 12

II.2.7. Aspek Pembangunan..... 13

BAB III PEMETAAN DESA 14

III.1. Data Kerawanan Pendidikan 14

III.2. Peta Kerawanan Kesehatan 14

III.3. Peta Kerawanan Kemiskinan 15

III.4. Peta Kerawanan Pengangguran..... 15

BAB IV VISI DAN MISI..... 17

IV.1. Visi..... 17

IV.2. Misi..... 17

BAB V ANALISA SWOT..... 19

BAB VI TUJUAN UTAMA..... 21

BAB VII ISU STRATEGIS/ISU UTAMA 23

ISU STRATEGIS INTERNAL..... 23

ISU STRATEGI EKSTERNAL..... 25

BAB VIII SASARAN STRATEGIS 27

1. Sasaran Bidang Pelayanan..... 26

2. Sasaran Bidang Pemberdayaan..... 26

3. Sasaran Bidang Pembangunan..... 26

BAB IX STRATEGI PENCAPAIAN……. 28
BAB X PROGRAM DAN KEGIATAN 29
1. Daftar Rencana Bidang Pelayanan 30
2. Daftar Rencana Bidang Pembangunan…….. 31
3. Daftar Rencana Bidang Pemberdayaan Masy…... 32
4. Fokus Masa Lalu 35
5. Fokus Masa Kini dan Masa akan datang 36
BAB XI PENUTUP 37
LAMPIRAN-LAMPIRAN

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH
DESA SUKORAHARJO
KECAMATAN KEPANJEN KABUPATEN MALANG
TAHUN 2019-2025

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG

Tujuan pemberian otonomi daerah seperti yang tertuang dalam penjelasan Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan penjabaran Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2000 tentang pedoman organisasi Perangkat Daerah adalah berupa peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat yang semakin baik, pengembangan kehidupan yang demokratis, keadilan, pemerataan, serta pemeliharaan yang serasi antara Pemerintah Pusat, dan Daerah, serta antar Daerah dalam rangka menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Dalam penyelenggaraannya menekankan pada prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan, dan keadilan serta memperhatikan potensi dan keaneka ragaman Desa. Dengan demikian Visi dan Misi penyelenggaraan pemerintahan Desa adalah pelayanan dan pembinaan kesejahteraan, demokratisasi, keadilan, dan pemerataan bagi terwujudnya kemandirian Desa.

Dalam rangka pelaksanaan pencapaian tujuan tersebut dalam kurun waktu enam (6) tahun kedepan adalah, perlu dilakukan penyusunan sebuah program-program yang terencana, komprehensip, sistematis dan terpadu yang tertuang dalam sebuah Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa, yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam waktu-waktu tertentu.

Dengan demikian dalam jangka panjang, faktor penentu keberhasilan tugas yang diemban oleh Pemerintah Desa untuk mendorong keberhasilan Otonomi Daerah di Kabupaten Malang adalah sejauh mana kemampuan Pemerintah Desa dalam meningkatkan kinerja Aparatur Pemerintah Desa dalam fungsi penyelenggaraan Pemerintahan, Pengelolaan Pembangunan, Pelayanan, Pemberdayaan masyarakat. Penyelenggaraan Pemerintahan,

Pengelolaan Pembangunan dan Pelayanan yang baik akan menumbuh kembangkan kepercayaan masyarakat dan membuahkan hasil keadilan, kesejahteraan masyarakat dan hasil akhirnya kemandirian desa yang dicita-citakan akan terwujud dengan baik.

Dalam perspektif pelayanan masyarakat, fungsi dan peran Pemerintah Desa yang meliputi (pemerintahan, pembangunan, kesejahteraan sosial, keamanan dan ketertiban dan pelayanan umum) tersebut merupakan sumber otoritas Desa di dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, pelayanan infrastruktur, penyediaan sumber daya manusia serta penciptaan kesempatan peran serta kesempatan peran serta masyarakat dan berusaha, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang adil dan merata.

I.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa ini merupakan sebuah dokumen perencanaan yang bersifat umum (kebijakan makro), di dalamnya memuat formulasi segenap kebutuhan, harapan dan keinginan masyarakat yang dituangkan kedalam ide-ide dan prinsip-prinsip pengembangan dan tugas, pemberdayaan, pembinaan, pelayanan, pembangunan yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah Desa yang akan mewarnai berbagai langkah dan kebijakan melalui pemilihan program-program sebagai suatu kesatuan yang bulat serasi dan selaras.

Adapun maksud dan tujuan penyusunan perencanaan strategis Desa ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai alat untuk mengukur hasil kerja Pemerintah Desa dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan, pengelolaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat;
2. Sebagai alat untuk mengantisipasi perkembangan suatu tuntutan masyarakat;
3. Sebagai pedoman tindakan dalam kurun waktu enam tahun kedepan (2019-2025) ;
4. Sebagai alat bagi pemanfaatan dana yang efektif dan efisien;
5. Sebagai alat yang efektif untuk mewujudkan Visi dan Misi Desa;
6. Sebagai sarana untuk menjaga kesinambungan pembangunan dan pengembangan Desa.

I.3. LANDASAN HUKUM

Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Sukoraharjo periode 2019-2025 ini didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah ;
2. Undang-undang Nomor 33 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah ;
3. Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme ;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 76 tentang Pedoman Umum Pengaturan Mengenai Desa ;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 13 tahun 2006 ;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 19 tahun 2006 ;
7. Keputusan Kepala Desa Sukoraharjo

I.4. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup dokumen perencanaan strategis Desa tahun 2019-2025 ini meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa tahun 2019-2025 ini mencakup berbagai aspek penyelenggaraan Pemerintahan yang mandiri, Masyarakat yang Kuat, Maju, Mandiri, Agamis, Demokratis, Produktif, Menjamin ketentraman dan ketertiban sehingga memiliki daya saing yang lebih dikenal dengan

   "TERWUJUDNYA MASYARAKAT DESA SUKORAHARJO SATU" ;
2. Mendukung penuh pembangunan yang dicanangkan Pemerintah Kabupaten Malang khususnya pembangunan kota Kepanjen sebagai Pusat Pemerintahan Kabupaten Malang ;
3. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa tahun 2019-2025 juga dimaksudkan untuk mendorong timbul dan berkembangnya gagasan serta ide yang baru dalam rangka menghadapi proses globalisasi dengan tetap menjunjung tinggi pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara dalam rangka mewujudkan mayarakat adil dalam kemakmuran dan makmur dalam keadilan.

BAB II

KONDISI UMUM DESA

II.1. SEJARAH/ASAL USUL DESA.

II.1.1. Asal Usul Nama Desa SUKORAHARJO

Desa sukoraharjo menurut sejarahnya merupakan gabungan dari beberapa desa yang dulu berdiri sendiri yang saat ini menjadi dusun-dusun yang ada di wilayah Desa sukoraharjo yakni dusun ,Legok ,Ketapang ,Blobo dan Sembujo.
Proses terjadinya penggabungan tersebut mula-mula antara penggabungan Desa Legok yang dipimpin seorang bernama **mbah SUROMEDJO** dengan desa Ketapang, Desa Ketapang yang saat itu dipimpin seorang bernama **mbah SATENI** diakhir beliau menjabat. dan Desa Blobo dipimpin oleh seorang berrnama **mbah TOMOASTR**O, saat Desa Sembujo bergabung atau menyatu dengan Desa Blobo dipimpin oleh seorang bernama **mbah WIRODRONO** diakhir beliaunya menjabat ,penggabungan empat desa menjadi tiga Desa, hingga pada akhirnya Desa sembujo mengabungkan diri dengan Desa blobo sehingga menjadi dua desa dengan nama **SUKORAHARJO** dan akhirnya .seiring berjalannya waktu ke dua desa tersebut karena tidak memenuhi syarat suatu desa baik jumlah penduduk maupun luasa wilayah hingga bergabung juga antara pengabungan Desa Legok Dengan Desa Ketapang ke satu desa benama desa ‘’**SUKORAHARJO’’ Pengabungan ini atas anjuran ONDER BUTIK.....**
Nama ‘’**SUKORAHARJO**’’pemberian nama dari ’’**mbah TOMO ASTRO**” yang pernah memerintah di Desa Blobo waktu itu. Nama Suko dan Raharjo.
Suko yang berarti bahagia, bahagia itu sendiri kumpulan dari berma cam-macam kesenangan. Raharjo yang berarti kemakmuran juga keselamatan.
“**SUKORAHARJO** “ berarti kesenangan, sekaligus kebahagiaan dan juga kemakmuran yang disertai keselamatan bagi desa beserta seluruh warga masyarakatnya.
Desa sukoraharjo merupakan pengabungan dari ke empat Desa yang saat ini menjadi Dusun yang ada diwilayah sukoraharjo.

Uraian singkat .

1. **Desa SEMBUJO**

   Sembujo dulunya merupakan hutan belantara yang di beda kerawang oleh seorang bernama ‘’**MBAH WATI’AH** ‘’ beliaunya tidak menetap di sembujo ,karena harus mencari daerah baru ,seperti manusia jaman dahulu yang berpindah pindah .
   Menurut istilah nomaden (tidak menetap) Beliaunya juga sebelum membuka daerah sembujo,terlebih dahulu **MBAH WATI’AH** mebuka hutan di daerah mburing.
   Nama sembujo di ambil dari nama pepohonan yang banyak tumbuh di daerah situ yaitu pohon Sembujo (Kambuja).
   Kepala desa yng pernah memimpin desa sembujo yang masih berdiri sendiri saat itu:
   1.**Mbah KARSO** berasal dari Kepanjen
   2**.Mbah**.**IRENDRONO** menantu dari P.Karso dari gambiran SUKORAHARJO
   3.**Mbah**.**WIRODRONO**
   Setelah itu sembujo bergabung dengan desa Blobo yang bersebelahan. Yang saat itu di pimpin oleh **Mbah TOMO ASTRO.**
2. **DESA BLOBO**
   Nama Blobo berasal dari nama pepohonan yang getahnya selalu menetes yang bahasa Jawanya **BLOBO**, artinya tidak kikir sebelum nama **BLOBO** dipakai dulunya bernama “**MAKI**”. Sedangkan yang membuka hutan adalah Mbah **SEDEK** dan Mbah **SUDJONO**, keduanya dari Mataram Yogyakarta beliaunya cantrik dari P.Diponegoro,Saat perang terakhir P. Diponegoro Tahun 1830 dan Mbah S EDEK juga Mbah SUDJONO Datang disini sekitar tahun 1835 selang waktu 5 Tahun setelah perang diponegoro usai setelah kurang lebih 20 tahun membuka hutan juga membangun daerah ini hingga pesat, sehingga harus di pimpin seorang kepala desa. Kepala Desa yang memerintah desa ini yang pertama adalah mbah

SINGODJOJO dari 1855 s/d 1875 (20 th) , kemudian diganti **mbahTOMO ASTRO** dari tahun 1875 s/d 1890 (15 Tahun) dan pada masa inilah Desa Sembujo bergabung.

3.**DESA KETAPANG**

Nama ketapang diambil dari nama Pepohonan yang banyak tumbuh di daerah ini. Sedangkan yang membuka hutan daerah ini **mbah DJOTIRTO** yang tidak diketahui dari mana asalnya.

Orang-orang yang pernah memimpin daerah ini adalah **mbah SUEMOREDJO** yang pertama dan digantikan oleh **mbah SATENI**, setelah itu bergabung dengan desa lainnya menjadi **SUKORAHARJO**

4. **DESA LEGOK**

Dengan adanya sungai yang berkelok-kelok menyebabkan daerah ini disebut Legok yang bahasa Jawanya berarti belokan .

Yang membuka hutan di sini adalah **mbah LANON** Dan **mbah JOKOREKSO alias Mbah GIMBAL.**

Yang menjadi kepala desa di Desa Legok saat itu adalah Mbah SUEROMEDJO beliau satu-satunya kepala Desa Yang pernah memerintah di Desa Legok Hingga digabung dengan desa Ketapang.

2.1.1 SEJARAH PEMBANGUNAN DESA

A. Mbah **SUEROMEDJO** 1890 s.d 1905 (15)

Sejak diketahuinya nama Sukoraharjo dari sejarahnya, baru pada tahun 1990 sejarah Pemerintahan Desa Sukoraharjo dapat diketahui atau, itupun melalui berbagai sumber yang tidak tertulis dan hanya bersifat tutur saja dari generasi sebelumnya dan Dokumen dari Musium yang ada di Kabupaten Malang.

Pada masa Kepala Desa dijabat oleh Mbah **SUEROMEDJO** 1890 s.d 1905 (15), tidak diketahui secara pasti hal-hal penting yang terjadi pada saat itu, ini dimungkinkan terlalu jauhnya rentang waktu sekarang dengan kondisi pada saat itu, sehingga sangat dimungkinkan apa yang telah terjadi pada saat itu sekarang sudah berubah bahkan tidak dapat dilacak lagi.

B. Mbah **SUEMOREDJO**. alias Pak SRI 1906 s.d 1936 (30 th)

C. Mbah **PULIOREDJO** alias **Mbah PAKESREJO alias P. SERAN Alias H. SHOLEH** 1937 S.d 1952 (15 th)

D. Mbah **SUEMOSASTRO** 1953 s.d 1973 (20 th)

Pada masa pemerintahan ini terbit Buku Kerawang Desa dan Leter C Desa pada tahun 1960

E. Bapak **MOCH TOJIB** 1974 s.d 1989 (15 th)

Pada masa pergolakan politik ini diketahui kegiatan pembangunan yang menonjol dan dapat dijadikan ukuran sebuah Pemerintahan Desa, Adanya Listrik Masuk Desa. SD Inpres/Negeri Sukoraharjo 01. SD Inpres/Negeri Sukoraharjo 02. SD Inpres/Negeri Sukoraharjo 03. SMP Negeri 3 Kepanjen. Madrasah Aliyah Negeri 6 Malang.

F. Bapak **MOH. EFFENDI** 1990 s.d 2007 (16 th)

Pada masa pemerintahannya Masuknya PDAM, Pensertifikatan Tanah Yasan secara Masal. Dokumen asal usul Desa Sukoraharjo

G. Bapak **BAMBANG WIDONARKO** 2007 sd 2013 (6 Th)

Pada masa pemerintahannya Masuknya STIT IBNUSINA di Dusun Legok, Rehap Kantor Desa, Pendopo Kantor Desa

H. Bapak **IMAM BISRI** 2013 s/d 2016

Pembangunan PONKESDES, Paving Halaman Kantor Desa, Pagar Depan dan Samping Kantor Desa.

I. Bapak AKHMAD TAUFIQ JUNIARTO S.STP 2016 s/d (Pj. Kepala Desa)

Pagar Belakang Kantor Desa, Platdeker Eks Lori Dusun Blobo, Paving, Darenase.

J. Bapak **SUJIANTO S.SOS** 2017 s/d 2019 (Pj. Kepala Desa)

Pada masa pemerintahannya Masuknya Madrasah Aliyah KH MOH SAID, di Dusun Blobo, Pembangunan yang menonjol adalah bidang pertanian (saluran air), masjid dan musholla/ langgar. Sudetan Air Yang berada di Dusun Legok untuk menanggulangi banjir. Penyelesaian Tanah Kas Desa tukar guling dengan SD Sukoraharjo 01 dan SDN Sukoraharjo 2, Pembangunan Gedung Paud. Rehap PONKESDES

Pembangunan Penyemiran jalan kampong

Pembangunan Jembatan, dan Plesengan

Pembangunan Paving jalan Kampung

Pembangunan pengaspalan jalan kampung

Penyemiran jalan-jalan kampung.

K. Bapak **SUJIANTO** 2019 s/d sekarang (Kepala Desa)

II.1.2. Sejarah Tokoh/Pemimpin Desa

Sejak jaman kolonial Belanda sampai sekarang Desa Sukoraharjo dipimpin oleh seorang Ares atau Petinggi atau Lurah bahkan sekarang disebut Kepala Desa yang secara berurutan sebagai berikut:

1. Mbah **SUEROMEDJO** 1890 s.d 1905 (15)
2. Mbah **SUEMOREDJO**. alias Pak SRI 1906 s.d 1936 (30 th)
3. Mbah **PULIOREDJO** alias **Mbah PAKESREJO alias P. SERAN Alias H. SHOLEH** 1937 S.d 1952 (15 th)
4. Mbah **SUEMOSASTRO** 1953 s.d 1973 (20 th)
5. Bapak **MOCH TOJIB** 1974 s.d 1989 (15 th)
6. Bapak **MOH. EFFENDI** 1990 s.d 2007 (16 th)
7. Bapak **BAMBANG WIDONARKO** 2007 sd 2013 (6 th)
8. Bapak **IMAM BISRI** 2013 sd 2016 2.5 th)
9. Pj. Bapak TAUFIQ 2016 (6 bln)
10. Pj. Bapak SUJIANTO S.Sos 2017 s/d 2019 (2.5 th)
11. Bapak SUJIANTO S.Sos 2019 sampai sekarang

II.2. PROFIL DESA

II.2.1. LETAK GEOGRAFIS DESA

Kebijakan pembangunan di Kabupaten Malang diarahkan untuk meningkatkan taraf hidup, yang mandiri, agamis, demokratis, produktif, yang maju, Aman dan Tertib serta dapat berdaya saing, sehingga ke depan pelaksanaan pembangunan di Desa Sukoraharjo dapat benar-benar mencerminkan keterpaduan dan keserasian antar program-program sektoral, dengan demikian sumber-sumber potensi daerah dapat di optimalkan pemanfaatannya dan dapat dikembangkan secara merata, lebih-lebih Kota Kepanjen sudah dicanangkan sebagai ibu kota Kabupaten Malang.

Pelaksanaan pembangunan tentunya tidak terlepas dari upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini berkaitan dengan kondisi ekonomi dan kemakmuran masyarakatnya, dilihat dari tingkat ekonomi masyarakat, maka pertumbuhan dan perkembangan kecamatan akan sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan desa yang ada di sekitarnya.

Desa Sukoraharjo yang secara struktural merupakan bagian integral yang tak terpisahkan dari sistem perwilayahan Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang, secara geografis Desa Sukoraharjo memiliki potensi yang cukup strategis dengan luas wilayah 423.391,115 Ha yang terbagi menjadi 4 Dusun, yakni: Dusun Legok, Dusun Ketapang, Dusun Blobo dan Dusun Sembujo dengan perbatasan wilayah sebagai berikut :

Utara : Desa Curungrejo Kecamatan Kepanjen
Barat : Desa Jatirejoyoso dan Kel. Ardirejo Kecamatan Kepanjen
Selatan : Kelurahan Ardirejo Kecamatan Kepanjen
Timur : Desa Sukonolo Kecamatan Bululawang dan Desa Bulupitu Kecamatan Gondanglegi

Desa Sukoraharjo Kecamatan Kepanjen yang merupakan daerah otonom desa dengan jumlah penduduk 7.949 jiwa yang terdiri dari 4.065 jiwa penduduk laki-laki dan 3.884 jiwa penduduk dengan jenis kelamin perempuan, Jumlah Kepala Keluarga (KK) 2.250.

Potensi Desa Sukoraharjo cukup besar, baik potensi yang sudah dimanfaatkan maupun yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Potensi yang ada baik sumber daya alam maupun sumber daya manuasianya perlu terus digali dan dikembangkan untuk kemakmuran masyarakat secara umum.

Secara umum potensi Desa Sukoraharjo dapatlah didiskripsikan dengan berbagai aspek yang secara langsung maupun tidak langsung

merupakan mata rantai dari sistem kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, beberapa aspek dimaksud adalah sebagai berikut :

2.2 Gambaran Umum Kondisi Daerah

2.2.1 Kondisi Geografi dan Demografi

1. Kondisi Geografis Desa

Desa Sukoraharjo merupakan Desa yang terletak di sebelah selatan dari Pusat Pemerintahan Kecamatan Kepanjen. Tinggi tempat terhadap permukaan laut lebih kurang 389 M dengan suhu rata-rata 25^0-30 ^{0}C.

Luas dan Batas Desa :

Luas	: 309,5 Ha
a. Sebelah Utara	: Desa Curungrejo
b. Sebelah Selatan	: Kelurahan Ardurejo
c. Sebelah Barat	: Desa Jatirejoyoso
d. Sebelah Timur	: Sungai Brantas

Orbitasi dan waktu tempuh dengan pusat pemerintahan :

a. Jarak ke ibukota Kecamatan	: 5 Km
b. Jarak ke ibukota Kabupaten	: 5 Km
c. Jarak ke ibukota Propinsi	: 119,3 Km
d. Waktu tempuh ke ibukota Kecamatan	: 10 menit
e. Waktu tempuh ke ibukota Kabupaten	: 10 menit

Kondisi Topologis :

Topografi Desa Sukoraharjo sebagian besar merupakan dataran rendah dengan luas wilayah lebih kurang 309,5 Ha.

2. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk Desa Sukoraharjo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang bersasarkan profil desa tahun 2019 laki-laki 4.065 Jiwa dan perempuan 3.884 jiwa, Jumlah Total 1.949 Jiwa. Jumlah Kepala Keluarga (KK) 2.250 KK. Jumlah penduduk menurut agama/penghayat terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Islam 7.972 jiwa, Kristen/Katolik 7 Orang.

II.2.2 ASPEK SUMBER DAYA APARATUR/PERANGKAT DESA

Sebagai upaya peningkatan sumber daya manusia pelaksana Pemerintahan Desa (Kepala Desa dan Perangkat Desa) Pemerintah Desa Sukoraharjo memandang sangat penting apabila dalam setiap jangka waktu tertentu Pemerintah Kabupaten Malang menyelenggarakan kegiatan pelatihan. Sehingga dalam setiap ada pelatihan Perangkat Desa memanfaatkan momentum ini untuk meningkatkan sumber daya manusia Perangkat Desanya, terlebih lagi dalam menghadapi perkembangan pembangunan yang sekarang memasuki jaman komputer.

Disamping peningkatan sumber daya manusia untuk perangkat desa, tidak kalah pentingnya adalah penertiban administrasi yang ada di Desa, termasuk pada tingkat RW sampai dengan RT. Hal ini penting sekali mengingat segala data dan informasi lain diperlukan untuk mulai dari tingkat RT sampai dengan Desa. Tertib administrasi harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh agar perjalanan pemerintahan berjalan sebagaimana mestinya. Untuk itu Pemerintah Daerah harus memberi pelopor dengan menetapkan administrasi yang lebih baik, tidak ada ketumpang tindihan antara cakupan data dari buku satu dengan buku lainnya, juga menghindarkan sedikit mungkin pengulangan pekerjaan.

a. Tabel SDM Aparatur Pemerintah Desa

NO	NAMA	JABATAN	USIA	PENDIDIKAN
1	SUJIANTO S.Sos	Kepala Desa	49	SI
2	SULIANTO	Sekretaris Desa	47	SMA
3	DIDIN ANAS PRADANA	Kaur Pemerintahan	25	SMA
4	DODIK IRAWAN	Kaur Keuangan	36	SMA
5	MOH. BADRUS SHOLEH	Kasun Ketapang	48	SMA
6	AHMAD TURMUDI	Kasi Kesejahteraan	31	SMA
7	NURHADI	Kasi Pelayanan	50	SMA
8	MOH. AMIN	Kepala Dusun Legok	42	SMA
9	SUSIADI	Kepala Dusun Blobo	46	SMA
10	ISKAN	Kepala Dusun Sembujo	51	SMA
11		Kasi Perencanaan		
12		Kaur Umum		

b. Lembaga BPD :

NO	NAMA	JABATAN	USIA	PENDIDIKAN
1	Kusnadi	Ketua	55	SLTA
2	Sukri	Anggota	48	S1
3	Nursoli	Sekretaris	49	SLTA
4	Isbulah Huda	Anggota	45	SLTA
5	Laseri	Anggota	55	SD
6	Imam Rosidi	Anggota	49	SLTA
7	Liana	Anggota	49	SLTA

c. Struktur Organisasi LPMD :

SUSUNAN PENGURUS LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA (LPMD)
DESA SUKORAHARJO KECAMATAN KEPANJEN

NO	JABATAN	N A M A	ALAMAT
1	KETUA	ADI SUCIPTO	Dusun Legok
2	SEKRETARIS I	PONIRAN	Dusun Legok
3	SEKRETARIS II	Hj. ISNGATI	Dusun Legok
4	BENDAHARA	KURNIASARI	Dusun Blobo
5	SEKSI-SEKSI :		
	a. SEKSI KEAMANAN	HARTONO	Dusun Sembujo
	b. SEKSI SOSIAL & KESADARAN MASYARAKAT	MARHAENI S.	Dusun Ketapang
	c. SEKSI KEAGAMAAN	H. NUR ASJIK	Dusun Blobo
	d. SEKSI EKONOMI & KOMUNIKASI	RADI SUCIPTO	Dusun Ketapang
	e. SEKSI PENDIDIKAN & KESENIAN	SAIFUL BAKHRI	Dusun Legok
	f. SEKSI KESEHATAN & KELUARGA BERENCANA	NING ZULAIKHA	Dusun Ketapang
	g. SEKSI PEMBANGUNAN & LINGKUNGAN HIDUP	MOCH. JUNAIDI FIRDAUS	Dusun Legok
	h. SEKSI KEPEMUDAAN & OLAH RAGA	IMAM ROSIDI	Dusun Ketapang
	i. SEKSI PENGEMBANGAN KEBERSIHAN	ANAS AFANDI	Dusun Sembujo

3. Aspek Ekonomi

Sebagian besar luas wilayah Desa Sukoraharjo terdiri atas lahan pertanian sawah dengan perbandingan luas Desa 309,5 Ha dan lahan sawah 184 Ha. Sisanya berupa pemukiman umum dan fasilitas umum, jalan, sungai dsb. Namun besar luasan lahan yang dikelola masyarakat Desa Sukoraharjo kecil, karena pemilikan lahan sebagian besar oleh orang luar desa. Hal ini menyebabkan sebagian besar mata pencaharian pada bidang jasa dan perdagangan, baik mereka yang bertindak sebagai pengusaha maupun buruh/ karyawan perusahaan dan buruh tani.

Bidang Ekonomi

Di luar kegiatan ekonomi berbasis pertanian, dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat desa telah ditetapkan Desa Sukoraharjo sebagai Desa Mandiri Energi dan Produksi.

Sektor Pendukung Bidang Ekonomi

Kegiatan perekonomian Desa Sukoraharjo disamping sebagiannya didukung dari sektor pertanian. Di luar kegiatan ekonomi tersebut di atas masyarakat Desa Sukoraharjo bekerja pada sektor jasa yang sebagian besar sebagai tenaga kerja swasta.

Sarana Prasarana Ekonomi Desa :

1. Kelompok simpan pinjam, PKK, P2KP, KOPWAN, dsb.
2. Semua jalan beraspal dan Paving sebagai sarana perhubungan/ transportasi

Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

- Luas lahan pertanian makin sempit.
- Tenaga kerja bidang pertanian berkurang, lebih banyak beralih ke bidang jasa dan lainnya
- Tingkat perkembangan penduduk yang tidak sebanding dengan lapangan kerja yang tersedia
- Tenaga kerja muda sulit mendapatkan perkerjaan yang sesuai dengan kualifikasinya.

Untuk mengatasi hal tersebut di atas penting dilakukan upaya kerjasama baik dengan Dinas Sosial, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Badan Pemberdayaan Masyarakat maupun lembaga lain yang peduli pada usaha-usaha penciptaan lapangan kerja dengan melatih mereka supaya punya keahlian dan mampu menciptakan lapangan kerja sendiri atau berwirausaha.

4. Aspek Sosial Budaya

Bidang Sosial Budaya

Sebuah bangsa memiliki budaya yang bersumber/ berakar dari adat-istiadat setempat yang beraneka ragam dan pada kelompok paling rendah adalah budaya masyarakat Desa, yang mendukung terwujudnya budaya nasional. Oleh karena itu pengembangan budaya yang ada sangat penting. Menyadari hal ini pemerintah Desa Sukoraharjo telah menggalakkan kegiatan seni dan budaya, serta kegiatan sosial lain yang bersumber pada kegiatan kemasyarakatan setempat.

Sektor Pendukung Bidang Sosial Budaya

Pendukung kegiatan sosial budaya ini tidak lepas dari peran kelembagaan desa yang bersatu :

1. Pemerintah Desa,
2. BPD
3. LPMD
4. PKK

Organisasi kemasyarakatan lain Karang Taruna, Kelompok Rukun Kematian, dengan peran masing-masing yang saling mendukung tentu akan menambah kokohnya pengembangan budaya. Demikian pula lembaga non formal yang tumbuh dan berkembang di masyarakat khususnya perlu dilestarikan. Contoh bentuk kegiatannya adalah kesenian hadrah, kuda lumping, terbang jidor, shalawat Albanjari dan sebagainya.

Permasalahan

- Masalah sosial yang muncul adalah semakin berkurangnya kegiatan gotong royong.
- Berbagai organisasi kesenian yang tumbuh dan berkembang di Desa Sukoraharjo umumnya tidak dapat berkelanjutan, hal ini kemungkinan disebabkan kurangnya pembinaan yang berkelanjutan
- Adat istiadat jaman dulu yang kurang dilestarikan hingga sekarang, termasuk kegiatan bersih desa, oleh karena itu sangat penting menggali budaya lokal yang dimiliki oleh masyarakat dan dilestarikan oleh semua komponen masyarakat.

5. Aspek Pendididikan, Kesehatan & Kesejahteraan Rakyat

Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian terpenting sebuah bangsa untuk menyiapkan generasi penerus. Oleh karena itu memberikan pendidikan secukupnya kepada anak-anak dimulai usia yang dini merupakan tanggungjawab bersama kita sebagai bangsa, bukan hanya sekedar memenuhi standar pendidikan tetapi harus punya nilai lebih. Untuk itu dalam kurun waktu 5 tahun kedepan, diharapkan pendidikan di Desa Sukoraharjo

menjadi unggul, baik tingkat TK, SD, SLTP, SLTA, dan Perguruan Tinggi. Untuk menunjang tujuan tersebut, khususnya dalam masa-masa ekonomi serba sulit ini perlu digalakkan program orang tua asuh atau sejenisnya yang meringankan beban khususnya bagi keluarga miskin. Menyadari hal ini Pemerintah Desa Sukoraharjo kedepan harus menyiapkan program orang tua asuh seperti yang telah dirintis oleh TP PKK Desa. Disamping itu Pemerintah Desa juga harus memberikan bantuan dalam bentuk kemudahan dalam pelayanan administrasi surat-surat untuk mereka yang berstatus pelajar.

Sektor Pendukung Bidang Pendidikan

Prasarana Pendidikan :

STTIT IBNUSINA	: 1 Buah
MA. KH. MOH. SAID	: 1 Buah
SMP Negeri	: 1 buah
MTS Negeri	: 1 Buah
SD Negeri	: 3 buah
TK	: 3 buah
PAUD	: 1 buah
PPAI Ketapang	: 1 buah
TPQ	: 4 buah sebagai lembaga non formal pendidikan agama.

Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Salah satu permasalahan yang masih belum dapat diselesaikan adalah penambahan ruang berlajar bagi pendidikan anak usia dini, sehingga untuk sementara menggunakan tanah kas desa dan tanah yayasan. Sarana pendidikan berupa gedung sekolah sudah ada mulai dari PAUD, TK, SD Negeri Sukoraharjo. Namun begitu harus ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai, dan punya program unggulan sebagai upaya peningkatan mutu. Untuk 6 tahun kedepan peningkatan mutu sekolah/ setiap sekolah harus punya nilai lebih/ unggul paling tidak dalam salah satu aspek pembelajaran.

Bidang Kesehatan

Sarana Kesehatan yang ada di desa sudah cukup, namun masih perlu dilengkapi sarananya antara lain posyandu dan polindes. Pada saat pergantian musim selalu ada beberapa warga yang menderita sakit demam berdarah bahkan beberapa diantaranya harus dirawat di rumah sakit.. Kegiatan bidang kesehatan tidak cukup hanya mengandalkan kelompok posyandu dan kelompok PKK, yang notabene orangnya hanya sedikit dan tidak mungkin mengkafer semua kegiatan. Oleh karena itu kegiatan penyadaran masyarakat tentang arti pentingnya

menjaga kebersihan lingkungan rumah dan sekitarnya sangat penting untuk digalakkan.

Sektor Pendukung Bidang Kesehatan

Prasarana Kesehatan :

Polindes : 1 buah

Posyandu : 7 Kelompok Balita dan 7 Kelompok Lansia

Tenaga Medis dan Para medis :

Para medis : 1 orang

Bidan : 1 orang

Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Bidang kesehatan masyarakat pada saat ini kondisinya cukup baik, meskipun pada setiap tahunnya saat pergantian musim selalu ada beberapa warga yang menderita sakit demam berdarah. Untuk mengantisipasi hal ini setiap tahunnya mendapatkan bantuan fogging dari Puskesmas. Namun demikian karena kesadaran masyarakat untuk melalukan PSN (pemberantasan sarang nyamuk) masih rendah sehingga kasus DBD masih menjadi agenda kesehatan yang penting.

6. Aspek Pemuda dan Olah Raga

Bidang Kepemudaan dan Olah Raga.

Dengan semakin pesatnya perkembangan jumlah penduduk, serta daya saing mendapatkan pendidikan dan pekerjaan yang makin tinggi, menuntut generasi muda agar selalu eksis ditengah-tengah perubahan tersebut. Oleh karena itu sangat penting menyiapkan generasi muda/ pemuda yang mempunyai ketrampilan. Upaya ini selalu dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan pihak terkait baik dinas instansi maupun organisasi kemasyarakatan yang peduli pada pembinaan generasi muda.

Sektor Pendukung Bidang Pemuda dan Olah Raga

- Telah adanya Organisasi Karang Taruna “ GEMES SUKORAHARJO” dan Remaja masjid di setiap dusun.
- LPMD Seksi Pemuda dan Olah Raga.
- Telah tersedianya lapangan Olah Raga, baik sepak bola, volley, tennis meja dan bulutangkis.

Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

- Organisasi pemuda yang ada tidak berkembang dengan baik.
- Sarana Olah raga kurang dimanfaatkan.
- Masih banyak generasi muda yang belum mendapatkan pekerjaan/ menganggur.
- Banyak generasi muda yang putus sekolah dan memilih bekerja.

Untuk mengatasi hal tersebut dipandang perlu melakukan pembinaan yang berkelanjutan dan melibatkan kelompok pemuda dalam kegiatannya.

Juga dalam kegiatan-kegiatan penciptan lapangan kerja bagi pemuda yang sesuai dengan tingkat pendidikan dan ketrampilan yang dimiliki.

BAB III

P E M E T A A N D E S A

III.1. DATA KERAWANAN PENDIDIKAN TAHUN 2019

NO	RW	JUMLAH PENDUDUK MENURUT					%
		L	P	L+P	7-15 TH	7-15 TH TSK.SEKOLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	I	499	513	1012	346	--	-
2	II	506	540	1046	358	--	-
3	III	456	466	922	452	--	-
4	IV	451	460	911	256	--	
5	V	464	458	922	231		
6	VI	472	473	945	228		
7	VII	450	462	912	189		
8	VIII	446	352	798	217		
JUMLAH		3754	3724	7475	2277	--	-

III.2. PETA KERAWANAN KESEHATAN TAHUN 2019

NO	RW	JUMLAH PENDUDUK			PENANGANAN		KET.
		L	P	L+P	MEDIS	ALTERNATIF	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	I	499	513	1012	90 %	14 %	
2	II	506	540	1046	95 %	5 %	
3	III	456	466	922	84 %	16 %	
4	IV	451	460	911	85 %	15 %	
5	V	464	458	922	88 %	12 %	
6	VI	472	473	945	82 %	18 %	
7	VII	450	462	912	85 %	15 %	
8	VIII	446	352	798	84 %	16 %	
JUMLAH		3754	3724	7475			

III.3. PETA KERAWANAN KEMISKINAN 2019

NO	RW	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KELUARGA			KET.
		L	P	L+P	KK	PRA KS.	KS.I	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	I	499	513	1012	350	144	120	
2	II	506	540	1046	253	147	124	
3	III	456	466	922	287	137	156	
4	IV	451	460	911	212	146	89	
5	V	464	458	922	256	112	75	
6	VI	472	473	945	226	128	46	
7	VII	450	462	912	143	151	52	
8	VIII	446	352	798	142	124	68	
JUMLAH		3754	3724	7475	1878	959	618	

III.4. PETA KERAWANAN PENGANGGURAN TAHUN 2019

NO	RW	JUMLAH PENDUDUK MENURUT					KET.
		L	P	L+P	19-55 TH	19-55 TH TIDAK BEKERJA	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	I	499	513	1012	356	142	
2	II	506	540	1046	368	83	
3	III	456	466	922	464	135	
4	IV	451	460	911	105	98	
5	V	464	458	922	126	75	
6	VI	472	473	945	210	42	
7	VII	450	462	912	177	61	
8	VIII	446	352	798	158	80	
JUMLAH		3754	3724	7475	1964	716	

KERANGKA ALUR PIKIR
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH
DESA SUKORAHARJO KECAMATAN KEPANJEN

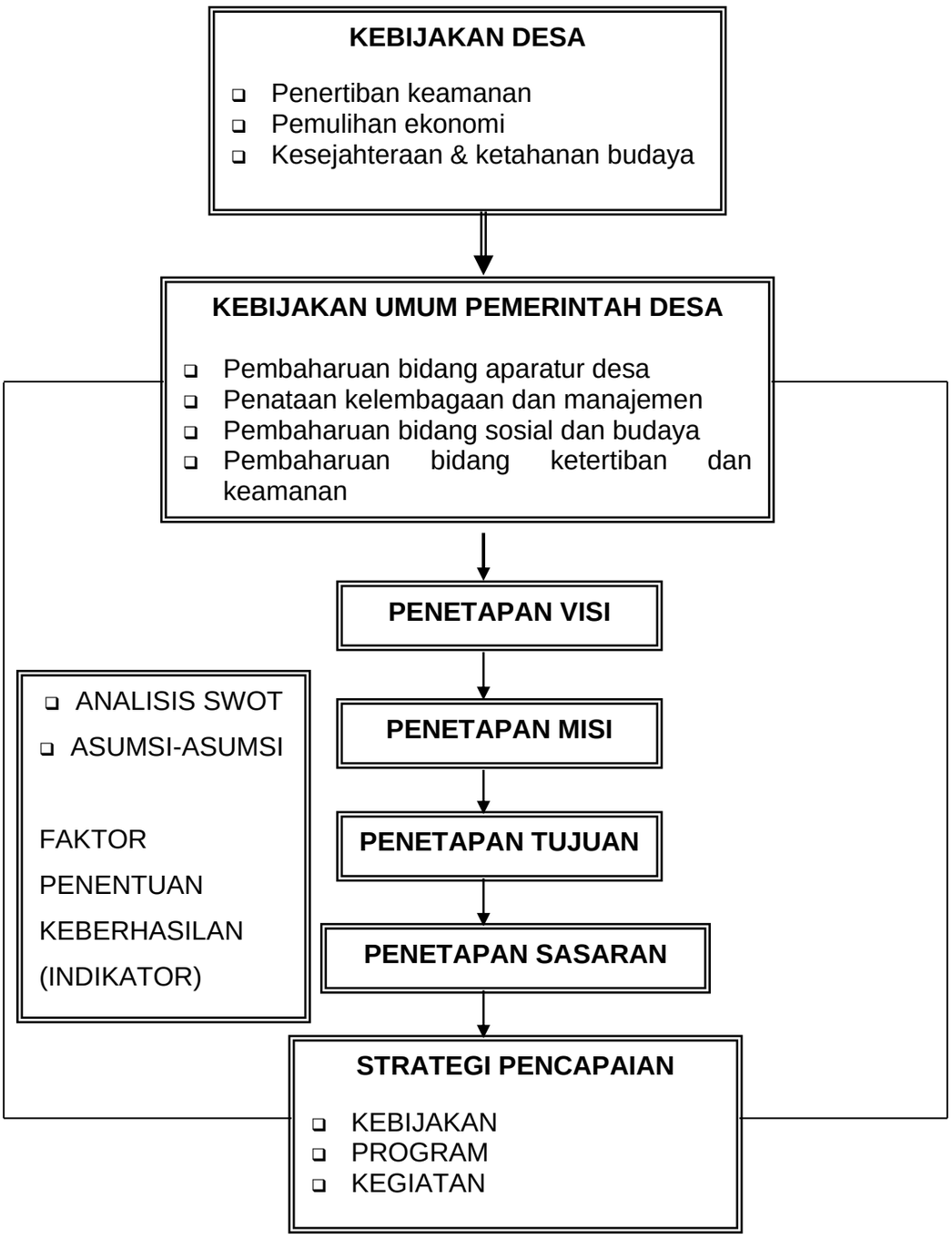

BAB IV

VISI DAN MISI
DESA SUKORAHARJO KECAMATAN KEPANJEN

1. V I S I

Visi adalah sebagai gambaran tentang kondisi ideal yang diinginkan atau yang di cita-citakan oleh Pemerintah Desa masa yang akan datang, visi juga merupakan alat bagi Pemerintah Desa dan pelaku pembangunan lainnya melihat, menilai atau memberi predikat terhadap kondisi Desa yang diinginkan. Adapun visi Desa Sukoraharjo adalah sebagai berikut :

" Terwujudnya masyarakat Desa Sukoraharjo Satu"
Kuat, Maju, Mandiri dan Demokratis

2. M I S I

Misi adalah merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan dan sasaran desa yang hendak dicapai, pernyataan misi membawa desa kepada suatu fokus. Misi inilah yang harus diemban oleh pemerintah desa. Untuk mewujudkan visi desa tersebut diatas, maka Pemerintah Desa Sukoraharjo menetapkan Misi sebagai berikut :

1. Menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dan Rencana Kerja Pemerintah Desa sebagai kesinambungan pembangunan di desa yang telah dilaksanakan oleh pemerintah Desa Sukoraharjo periode lalu.
2. Mengoptimalkan penyelenggaraan pemerintah Desa Sukoraharjo yang transparan, akuntabel dan partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.
3. Memperluas inovasi birokrasi demi tata kelola pemerintahan desa yang bersih, efektif, akuntabel dan demokratis berbasis teknologi informasi;
4. Meningkatkan Pelayanan kepada masyarakat yang Cepat, tepat dan Benar tanpa dipungut biaya.

5. Meningkatkan pembangunan Jalan Desa, Sarana Prasarana Kesehatan, Fisik Kantor, Irigasi yang mencerminkan kebutuhan real masyarakat yang ada di Desa Sukoraharjo.
6. Meningkatkan pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat di bidang Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Masyarakat, Pendidikan dan Kebudayaan, Pelatihan Kerja Perempuan, Peningkatan Kapasitas LPMD.
7. Memberdayakan semua potensi yang ada di masyarakat baik sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA) dan Ekonomi kerakyatan utamanya berbasis pertanian, industri kreatif (pengembangan produk unggulan dusun), dan pariwisata untuk mendukung peningkatan pendapatan masyarakat sehingga tercipta adanya BUMDES (Badan Usaha Milik Desa).

PROGRAM KERJA

A. BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA

Dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa harus dilaksanakan Aparatur yang solid, akuntabel, professional, amanah serta ramah dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat sehingga pemerintahan Desa Sukoraharjo akan menjadi Pemerintahan yang baik (good government) dan terpercaya baik dimasyarakat maupun di Pemerintahan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten .
Ada beberapa hal yang perlu lakukan untuk menjadi Pemerintahan yang baik (good government) dan terpercaya:

1. Aparatur Desa harus benar-benar mempunyai jiwa ingin memajukan Desa Pelatihan bagi Aparatur Pemerintah Desa sesuai Tugas Pokok dan Fungsi masing-masing sehingga tidak terjadi tumpang tindih tugas, dengan demikian diharapkan aparatur desa akan mendapat kepercayaan masyarakat.

2. Peningkatan Pelayanan Publik
   Pelayanan terhadap masyarakat perlu ditingkatkan sehingga masyarakat dapat dengan mudah memperoleh pelayanan sesuai dengan kebutuhan dengan tidak membeda-bedakan status dalam masyarakat, sepanjang pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat tidak bertentangan dengan norma-norma dalam masyarakat dan hukum yang berlaku.

3. Transparan Keuangan
   Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Kepala Desa dan aparaturnya, masalah keuangan harus trasnparan (terbuka), transparansi keuangan yang dimaksud adalah dimana masyarakat harus mengetahui sumber-sumber keuangan yang didapat dengan pengalokasianya minimal satu kali dalam setahun dan membuat

laporan kepada BPD serta disosialisasikan kepada masyarakat melalui RT.

4. Sinergi dengan BPD

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang anggotanya merupakan tokoh/wakil masyarakat dan sebagai mitra sejajar Kepala Desa serta penampung aspirasi masyarakat harus selalu komunikasi/ musyawarah terutama menyangkut masalah-masalah yang strategis terhadap pembangunan didesa sElain itu BPD dapat dimintai pendapat sesuai tugas dan fungsinya.

B. BIDANG PEMBANGUNAN

Pembangunan pada hakekatnya adalah mengadakan perubahan terhadap sesuatu dari yang kurang baik menjadi baik, dari yang tidak manfaat menjadi manfaat dan dari rusak menjadi bagus. Pembangunan ada dua macam yaitu pembangunan mental atau akhlak dan pembangunan fisik.

1. Pembangunan Akhlak

Pembangunan akhlak diarahkan untuk menjadi manusia yang berahlaqul karimah sehingga mengerti unggah-ungguh, tata krama dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat, salah satu contoh kegiatan Albanjari dua bulan sekali di Pendopo Desa Sukoraharjo.

2. Bidang Fisik

1). Pembangunan Sarana Transportasi

Pembangunan sarana transportasi diarahkan untuk meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat yaitu dengan pengaspalan jalan, pavingisasi, talut penahan tanah (TPT), jembatan (platdeker), drainase, pelebaran jalan sempit, sehingga transportasi hasil pertanian semakin lancar, biaya angkut semakin kecil dan harga hasil pertanian meningkat.

2). Peningkatan Sarana Kesehatan antara lain Puskesdes/ POSYANDU

3). Pembangunan Sarana Keamanan antara lain Pengadaan Poskamling di setiap Dusun per- RT.

4). Mendukung Pembangunan Sarana Pendidikan diarahkan kepada pendidikan formal dan non formal, pendidikan formal antara lain PAUD, TK, SD Sederajat, SLTP Sederajat, SLTA Sederajat sedangkan pendidikan non formal diantaranya Kelompok bermain, TPA dan Pondok Pesantren.

5). Pembangunan sarana Olahraga, anta lain Lapangan Sepakbola, Lapangan Volly.

6). Pembangunan Sarana Seni dan Budaya

Bidang seni : Pengadaan alat-alat seni tradisional seperti alat kesenian kuda lumping dan albanjari.

Bidang Budaya : Pembangunan tempat ibadah (musolla/masjid/majlis Ta'lim), Pembangunan Rumah tidak layak huni (RTLH)

3. Bidang Pertanian dan Peternakan

Sebagian besar penduduk sukoraharjo adalah hidup dari pertanian, untuk itu wajar apabila pertanian mendapat perhatian serius, selain pertanian sukoraharjo berpotensi dibidang peternakan, perikanan, tebu, padi dan Palawija. Yang perlu ditingkatkan pada bidang ini anta lain:

1. Penyuluhan kepada para petani/peternak.
2. Pengaturan air untuk pertanian.
3. Membentuk/mengoptimalkan kelompok Tani dan Gapoktan.

4. Bidang Industri Kecil dan Kerajinan

Industri kecil dan kerajinan berpotensi untuk bisa meningkatkan perekonomian, hal ini perlu didata dan dipromosikan sebagai produk unggulan Desa agar peningkatan perekonomian perajin industri lebih meningkat.

C. <u>BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN</u>

Bidang sosial dan kemasyarakatan yang perlu mendapatkan motivasi dari Desa meliputi:

1. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa :

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPMD) adalah lembaga kemasyarakatan yang bertujuan menggerakkan dan mengembangkan partisipasi, gotong royong dan fungsinya kepada masyarakat.

2. RT dan RW:

Rukun Tetangga (RT) merupakan pemimpin yang paling bawah dan paling dekat dengan masyarakat. Permasalahan-permasalahan muncul dilingkungan masyarakat sehingga keberadaan RT dan RW perlu di bina dalam penyelesaian masalah dilingkungannya;

3. Generasi Muda:

Generasi muda sangat penting karena generasi muda adalah Penerus dimasa yang akan datang, oleh karena itu sangat dibutuhkan potensi generasi muda yang berkwalitas untuk memajukan Desa Sukoraharjo kedepannya melalui wadah Remaja Masjid, Karang Taruna dan yang sejenisnya, Club-club olahraga, yang semuanya untuk mendukung dan berperan dalam memajukan Desa Sukoraharjo.

4. PKK:

PKK merupakan wadah Pemberdayaan ibu-ibu/Bapak terdiri dari Kader PKK dan Kader Posyandu diharapkan peranya dalam masyarakat dapat meningkatkan peran ibu-ibu dalam pendidikan anak dan kesehatan BALITA/LANSIA, meminimalisir kenakalan remaja, pergaulan bebas, kekerasan terhadap anak, karena ibu/bapak adalah pendidik anak yang pertama dan utama dalam keluarga, sehingga anak-anak kita dapat kita selamatkan menjadi generasi yang maju dan handal beraklakul karimah sebagai generasi penerus Desa yang kita cintai ini.

5. LINMAS

Linmas adalah Perangkat lembaga Desa yang ada di desa sebagai Satuan Perlindungan Masyarakat dibawah Seksi Pemerintahan Desa

ini sangat perlu pemberdayaannya dan perlu sumber dana yang sesuai fungsi tugasnya.

BAB V

ANALISIS SWOT
(KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN ANCAMAN)

Analisis internal dan eksternal atau yang biasa disebut dengan analisis SWOT (Stregh, Weakneses, Oportunities, Threats) digunakan untuk menentukan posisi desa saat ini dalam perencanaan strategis sebagai pihak penyelenggara pemerintah, pengelola pembangunan, dan pelayan masyarakat di tingkat desa. Analisis ini merupakan hasil identifikasi pada faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan), meliputi bidang penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. Sedang faktor eksternal (peluang dan ancaman) meliputi kondisi makro sosial, ekonomi, budaya, politik, ketertiban dan keamanan baik yang berskala nasional, regional maupun daerah secara umum maupun secara khusus wilayah desa, yang akan berpengaruh pada kegiatan penyelenggaraan Pemerintahan, pengelolaan pembangunan dan pelayanan masyarakat guna mendorong keberhasilan otonomi daerah.

Adapaun hasil analisis SWOT Desa Sukoraharjo Kecamatan Kepanjen adalah sebagai berikut :

IDENTIFIKASI INTERNAL

KEKUATAN	KELEMAHAN
❑ Memiliki kantor desa ❑ Memiliki beberapa Peraturan Desa. ❑ Terbangunnya hubungan kerja yang harmonis antar perangkat desa ❑ Perangkat desa bekerja dengan penuh pengabdian dan bermoral ❑ Kelembagaan desa yang cukup kompak dan konsisten	❑ Rendahnya SDM aparatur pemerintah desa ❑ Masih belum bisa menjalankan peraturan-peraturan desa yang telah dibuat ❑ Minimnya sarana dan prasa-rana pendukung pelayanan masyarakat ❑ Lemahnya lembaga dalam hal tupoksinya

IDENTIFIKASI EKSTERNAL

PELUANG	ANCAMAN
❑ Hubungan yang sinergis antar kelompok masyarakat ❑ Tersedianya akses tranportasi dan komunikasi. ❑ Adanya program-program pemberdayaan dari pemerintah (Kemitraan, PNPM, , dll) ❑ Adanya peran serta dari para Ulama (tokoh agama) dan tokoh adat atau sesepuh masyarakat.	❑ Kurangnya stabilitas keamanan dan ketentraman ❑ Menurunnya kegiatan gotong royong masyarakat. ❑ Minimnya dukungan dari Pemerintah Kabupaten ❑ Rendahnya tingkat produktifitas ekonomi masyarakat. ❑ Meningkatnya angka pengangguran.

BAB VI

T U J U A N U T A M A

Dalam penetapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Sukoraharjo Kecamatan Kepanjen tahun 2019-2025 ada beberapa tujuan utama antara lain :

1. TUJUAN BIDANG PELAYANAN MASYARAKAT

- Mewujudkan pelayanan yang efektif, efisien dan partisipatif serta merata dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat.
- Mewujudkan perangkat desa Sukoraharjo yang profesional, dan responsif.

2. TUJUAN BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

- Menumbuh dan mengembangkan organisasi sosial kemasyarakatan maupun lembaga-lembaga ekonomi, sosial, kepemudaan, agama, serta politik yang mandiri.
- Mewujudkan suasana kehidupan sosial, budaya maupun keagamaan yang tertib, tentram, dan berkualitas dalam menghadapi perubahan zaman khusunya arus globalisasi
- Meningkatkan kemampuan ekonomi produktif kelompok masyarakat miskin
- Memberdayakan kelompok usaha kecil dengan meningkatkan kemampuan kewirausahaan.

3. TUJUAN BIDANG PEMBANGUNAN

- Memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, pengadaan sarana prasarana/fasilitas umum.
- Mengembangkan kekuatan ekonomi masyarakat yang produktif dan berdaya saing dengan bertumpu pada produk unggulan khususnya dibidang tanaman pangan dan perkebunan.
- Mengembangkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi dan bisnis yang berbasis pada komoditas unggulan yang berwawasan lingkungan

BAB VII

ISU STRATEGIS/ISU UTAMA

Dalam upaya untuk mencapai visi, misi yang hendak dicapai, ada beberapa isu strategis yang menjadi masalah utama yang harus diselesaikan. Kondisi yang ada baik internal maupun eksternal merupakan para meter bagi keberadaan Desa Sukoraharjo, oleh karenanya Pemerintah Desa Sukoraharjo akan secara terus-menerus melakukan pembaharuan-pembaharuan guna perbaikan setiap waktu untuk menuju eksistensi Pemerintah Desa yang ideal dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pengelolaan pembangunan serta pembinaan masyarakat dengan tetap memperhatikan isu-isu strategis yang ada.

ISU STRATEGIS INTERNAL

- Lemahnya kualitas maupun kuantitas pada beberapa aspek yang mengakibatkan lemahnya kinerja aparat desa, tiga aspek dimaksud adalah :
  - **Aspek Kelembagaan**

    Pada aspek kelembagaan Pemerintah Desa Sukoraharjo perlu disikapi dengan kegiatan-kegiatan dalam bentuk analisis kelembagaan yang memungkinkan adanya re-strukturisasi organisasi Pemerintah Desa dalam rangka penyelanggaran pemerintah desa yang baik, efektif dan efisien. Hal tersebut juga merespon adanya Undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa.

  - **Aspek Manajemen.**

    Pada tataran aspek manajemen Pemerintah Desa Sukoraharjo perlu adanya komitmen dan keseriusan pembenahan manajemen/pengelolaan penyelenggaraan pemerintah desa yang akan berdampak secara langsung terhadap pelaksanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat. Dalam pembenahan manajemen pemerintahan desa perlu mengkaji ulang tentang siapa melakukan apa dan akan

menghasilkan apa, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing aparat/perangkat desa.

- **Aspek Program**

  Aspek program dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat perlu mendapat perhatian serius, karena dalam perencanaan dan pelaksanaannya relatif sangat jauh dari kesempurnaan,

- Komitment antara perangkat masih rendah ;
  artinya masih adanya pemahaman di antara perangkat desa bahwa, jika suatu pekerjaan/kegiatan yang bukan tugas pokok dan fungsi ada kecenderungan keengganan untuk ikut berperan dalam prosesnya, disamping itu aparat/perangkat yang bersangkutan terkadang juga kurang tanggap/respon terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi, yang mestinya menjadi tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Tugas Pokok dan fungsinya (TUPOKSI).
- Lemahnya sumber daya yang dimiliki oleh desa Sukoraharjo : lemahnya SDM bukan berarti aparat/perangkat desa tidak bisa sama sekali berbuat sesuatu, akan tetapi SDM aparat/perangkat memang harus ada proses peningkatan baik dari segi pengetahuan, keahlian dan kecakapannya dalam menjalankan fungsi sebagai pelayan masyarakat, sesuai dengan perkembangan pola/model penyelnggaraan pemerintahan dan pembangunan

ISU STRATEGIS EKSTERNAL

- Berkembangnya berbagai macam pemberdayaan masyarakat : berkembangnya berbagai model pemberdayaan masyarakat adalah merupakan peluang positif yang harus di sikapi secara cerdas dalam rangka peningkatan peran serta aktif masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan;
- Pendidikan rendah, kesehatan kurang baik, pengangguran dan kemiskinan serta lemahnya kesadaran hukum ; rendahnya pendidikan masyarakat, rendahnya kwalitas kesehatan pengangguran dan kemiskinan adalah berbagai persoalan serius yang harus segera di carikan solusi/jalan keluar pemecahannya, baik dengan inisiatif program mandiri maupun membangun jaringan komunikasi baik dengan pemerintah (Pusat/Propinsi/Kabupaten) maupun dengan pihak swasta

- Adanya kesenjangan sosial antar kelompok masyarakat : kesenjangan antar kelompok/komponen masyarakat sangat mungkin terjadi dengan adanya perubahan situasi-situasi tertentu baik situasi politik maupun ekonomi, hal ini jika di biarkan akan mengakibatkan resistensi konflik sosial masyarakat yang pada gilirannya akan mengganggu stabilitas keamanan dan akan juga berdampak pada mandeknya proses pembangunan.

BAB VIII

SASARAN STRATEGIS

Berdasarkan hasil analisis baik internal maupun eksternal terhadap isu-isu utama, Pemerintah Desa Sukoraharjo Kecamatan Kepanjen menetapkan garis-garis besar sasaran strategis yang hendak dicapai, antara lain :

1. SASARAN BIDANG PELAYANAN

- Terwujudnya pelayanan masyarakat yang efisien, berkualitas, profesional, dan partisipatif;
- Tersedianya SDM aparat yang memadai baik dari segi kuantitas maupun kualitas ;
- Tersedianya sarana dan prasarana atau fasilitas umum yang memadai ;
- Tersedianya sumber pembiayaan dan pembelanjaan yang bersumber baik dari swadaya masyarakat maupun Pemerintah.

2.SASARAN BIDANG PEMBERDAYAAN

- Berkembangnya lembaga kemasyarakatan maupun lembaga ekonomi, sosial, budaya dan agama yang mandiri;
- Terwujudnya dukungan dan partisipasi masyarakat ;
- Terwujudnya SDM yang baik di lingkungan kampung terpencil ;
- Tersedianya anggaran pembiayaan baik dari swadaya masyarakat maupun dari APBD Pemkab Malang.

3. SASARAN BIDANG PEMBANGUNAN

- Meningkatnya profesionalisme aparat pemerintah desa dalam pengelolaan pembangunan;

- Tersusunnya dokumen pola perencanaan program pembangunan yang terintegrasi dan terpadu;
- Tidak ada lagi daerah terpencil ;
- Tersedianya anggaran pembiayaan baik dari swadaya masyarakat mapun dana APBD Pemerintah Kabupaten Malang maupun dana program-program pembangunan lainnya.

BAB IX

STRATEGI PENCAPAIAN

Memperhatikan hasil penetapan Visi dan Misi Desa Sukoraharjo yang merupakan situasi dan kondisi yang di cita-citakan adalah merupakan tujuan untuk mencapai harapan dan target sasaran yang diinginkan bersama. Untuk mencapai tujuan dimaksud, ditetapkan strategi pencapaian yang bertahap guna efektifitas dan optimalisasi dalam pencapaian sasaran/tujuan. Adapun tahapan strategi pencapaian adalah sebagai berikut :

Tahap Pertama (2019-2020):

Pada tahap pertama ini tujuan untuk mencapai tahapan dan target sasaran yang hendak dicapai meliputi pengelolaan pembangunan dengan mengoptimalkan potensi desa serta memperhatikan peluang yang ada secara terpadu untuk meningkatkan kesejahteraan Aparat Pemerintah Desa yang mengarah pada peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Pengembangan SDM dengan memanfaatkan peluang-peluang yang ada yang mendukung terhadap pencapaian Visi dan Misi Pemerintah Desa.

Tahap Kedua (2021-2022) :

Pada tahapan kedua ini diharapkan semua daya dan potensi serta upaya untuk mewujudkan Pemerintahan Desa yang transparan, akuntabel, serta peningkatan dan SDM Perangkat Desa yang menunjang profesionalisme pelayanan publik serta mendorong pembangunan sektor ekonomi yang berkeadilan dengan meningkatkan produk-produk unggulan lokal.

BAB X

PROGRAM DAN KEGIATAN

Dari serangkaian Visi, Misi, Isu-Isu Utama dan Strategi yang telah ditetapkan, maka diperlukan serangkaian rumusan program dan kegiatan-kegiatan sebagai upaya nyata dari segenap harapan dan cita-cita bersama. Program-program unggulan atau prioritas utama secara substansial dikelompokkan sebagai berikut :

DAFTAR RENCANA

PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA INDIKATOR KEBERHASILAN

DESA SUKORAHARJO KECAMATAN KEPANJEN TAHUN 2019-2025

NO	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	KETERANGAN
1	2	3	4	
1	***BIDANG PELAYANAN***			
	❑ Peningkatan SDM Perangkat desa	❑ Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Desa ❑ Pendidikan dan Pelatihan ❑ Studi banding	❑ Terlaksananya Pemilihan Kepala Desa ❑ Terlaksananya pendidikan dan pelatihan ❑ Terlaksananya studi banding	❑ Tahun 2013 ❑ Mengadakan/mengikuti pelatihan bagi perangkat desa
	❑ Peningkatan Kesejahteraan Perangkat Desa	❑ Usulan peningkatan kesejahteran bagi Perangkat Desa kepada Pemerintah Kabupaten/Propinsi	❑ Adanya Penambahan jumlah penghasilan tetap Perangkat Desa dari PEMKAB.Malang	❑ Pendapatan dari TKD merupakan tambahan penghasilan perangkat desa
	❑ Peningkatan pelayanan pengurusan KTP, Akte kelahiran, sertifikat pertanahan dan perijinan-perijinan	❑ Sosialisasi dan penyuluhan prosedur/mekanisme pengurusan KTP, Akte kelahiran, sertifikat pertanahan dan perijinan-perijinan	❑ Terlaksannya sosialisasi dan penyuluhan prosedur & mekanisme pengurusan KTP, Akte Kelahiran, sertifikasi tanah dan perijinan-perijinan	
	❑ Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat	❑ Perbaikan sarana kesehatan (polindes) dan Posyandu.	❑ Terlaksannya rehabilitasi sarana kesehatan desa (polindes) dan Posyandu	❑ Polindes di Kantor Desa ❑ Posyandu di setiap pedusunan

NO	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	KETERANGAN
2	***BIDANG PEMBANGUNAN***			
	❑ Peningkatan Sarana/Fasilitas Umum	❑ Perbaikan jalan desa	❑ Terlaksananya perbaikan sebagian jalan desa	❑ Termasuk jalan tembus Dusun Sembujo s/d Desa Curungrejo, Desa Jatirejoyoso
		❑ Perbaikan saluran irigasi pertanian	❑ Terlaksananya perbaikan saluran irigasi pertanian	❑ DAM Suko 1 dan Dam Suko 3
		❑ Pengadaan sarana air bersih	❑ Terbangunnya sarana air bersih.	❑ Di Dusun Sembujo, Dusun Blobo,
		❑ Rehabilitasi tempat ibadah	❑ Terehabilitasinya tempat-tempat ibadah	❑ Di Desa Sukoraharjo
		❑ Rehabilitasi Gedung/sarana pendidikan	❑ Terlaksananya Rehabilitasi Sarana pendidikan	❑ Gedung TK PKK dan Paud
		❑ Pengadaan dan perawatan Pos Kamling	❑ Terciptanya stabilitas keamanan.	❑ Di Desa Sukoraharjo
		❑ Pemeliharaan jalan Desa (Penyemiran)	❑ Terlaksananya Pemeliharaan jalan-jalan desa	❑ Di Desa Sukoraharjo
		❑ Plengsengan jalan	❑ Terlaksananya plengsengan	❑ Di Sukoraharjo

		❑ Perbaikan Balai Desa ❑ Penanganan sampah ❑ Penanggulangan banjir ❑ Penambahan areal makam ❑ Pembangunan gedung serba guna	❑ Terlaksananya Perbaikan Balai Desa ❑ Terlaksananya petugas pmungut sampah ❑ Terlaksananya sudetan /saluran pembuangan ❑ Terlaksananya tambahan lahan makam ❑ Terlaksananya pengadaan gedung serba guna	❑ Di Kantor Desa ❑ Di Desa Sukoraharjo ❑ Di Dusun Blobo dan Ketapang ❑ Di dusun legok ❑ Di Belakang kantor Desa
NO	**PROGRAM**	**KEGIATAN**	**INDIKATOR**	**KETERANGAN**
3	***BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT***			
	❑ Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam pembangunan	❑ Pendidikan dan pelatihan bagi tokoh agama, tokoh masyarakat, dan lembaga-lembaga masyarakat ❑ Kerjasama dengan lembaga masyarakat, tokoh agama, tokoh masyarakat dalam sosialisasi pembangunan desa dan penyuluhan hukum	❑ Terlaksananya diklat bagi tokoh agama, tokoh masyarakat dan lembaga-lembaga masyarakat ❑ Terjalinnya kerjasama dengan tokoh agama, tokoh masyarakat dan lembaga masyarakat dalam sosialisasi	Di desa Sukoraharjo

		dan peraturan-peraturan (UU, Perda, Perdes)	program pembangunan	
	❑ Peningkatan Ekonomi produktif masyarakat	❑ Pendidikan dan pelatihan ketrampilan	❑ Terlaksananya pendidikan dan pelatihan ketrampilan bagi ekonomi lemah	PNPM dan PKK
		❑ Fasilitasi kerjasama permodalan dengan lembaga keuangan baik pemerintah maupun swasta.	❑ Terfasilitasinya permodalan bagi usaha ekonomi produktif dengan lembaga keuangan	
		❑ Pengadaan tempat-tempat industri	❑ Tersedianya lapangan pekerjaan.	
		❑ Penanaman tanaman keras di sepanjang tepi sungai	❑ Terlaksananya penghijauan/Penahan longsor	Sungai brantas
		❑ Peningkatan dibidang pertanian tradisional ke modernisasi serta berbasis agribisnis	❑ Fasilitasi tehnologi dan managemen serta permodalan	SLTP

FOKUS MASA LALU TAHUN YANG LALU

DESA SUKORAHARJO KECAMATAN KEPANJEN

TAHUN	KEGIATAN
1	2
……. s/d ……	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 14.
…… s/d …….	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 14.

FOKUS MASA KINI DAN MASA DATANG

NO	Yang sedang / sudah dilaksanakan	Yang ingin dilaksanakan
1.	Makadam jalan kampung	• Makadam jalan
2.	Pembangunan pagar kantor desa	• Pengaspalan jalan • Memperindah jalan kampung
3.	Drainase sepanjang jalan desa	• Mengurangi luapan air
4.	Pembangunan pos kamling	• Meningkatkan stabilitas keamanan
5.	Penanganan sampah	
6.	Pengaspalan jalan desa	• Gapura setiap gang
7.	Pembangunan dan rehabilitasi tempat ibadah	• Jembatan • Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan
8.	Pembangunan saluran irigasi	• Menambah debit air irigasi
9.	Pembangunan transportasi pertanian	• Meningkatkan hasil pertanian
14.	Penyemiran aspal jalan desa	• Memperlancar transportasi
11.	Perbaikan jalan tembus	• Mengurangi kelongsoran
12.	Pemberdayaan petani	• Memperlancar transportasi
13.	Pengembangan peternakan	• Mengurangi angka kemiskinan
14.	Bedah rumah	• Kesejahteraan petani meningkat • Meningkatkan ekonomi peternak • Perumahan penduduk menjadi layak huni • Pagar makam • Pos kamling • Irigasi • Draenase

BAB XI

PENUTUP

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas terselesainya Laporan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Sukoraharjo untuk Tahun 2019-2025 yang mana RPJMDes ini merupakan akumulasi serta sumbangsih dari seluruh elemen masyarakat desa Sukoraharjo Kecamatan Kepanjen secara umum. Dengan satu harapan Desa Sukoraharjo selama waktu 6 (enam) tahun mempunyai acuan serta rambu-rambu yang jelas dalam bidang pembangunan dengan terselesainya RPJMDes ini tidak lepas dari kerja keras semua pihak Pemerintah Desa, BPD, Lembaga Desa, Kader Desa, Tokoh Masyarakat, serta semua pihak yang turut serta membantu dan mendukung kegiatan ini. Untuk itu Tim Penyusun hanya bisa mengucapkan terima kasih yang tiada terkira kepada semua pihak.

Tentunya RPJMDes ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangannya sehingga masih perlu sumbang saran, pemikiran serta masukan dari semua pihak agar lebih sempurnanya rencana pembangunan jangka menengah desa Sukoraharjo ini.

Penyusun.

SULIANTO

BERITA ACARA

LOKA KARYA RPJM DESA SUKORAHARJO

KECAMATAN KEPANJEN KABUPATEN MALANG

Pada hari ini santu Tanggal lima Bulan september Tahun dua ribu Sembilan belas, telah dilaksanakan :

"LOKA KARYA RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA (RPJMDes) SUKORAHARJO KECAMATAN KEPANJEN KABUPATEN MALANG"

Dengan di ikuti oleh komponen pembangunan Desa Sukoraharjo dengan peserta sejumlah enam puluh Orang yang terdiri dari Perangkat Desa, LPMD, BPD, Tokoh Masyarakat. Pemuda, PKK dll.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya :

Perangkat Desa	: SULIANTO
LPMD	: JUNAIDI
B P D	: KUSNADI
Pemuda	: FAHMI
PKK	: SUGIATI

Kepala Desa Sukoraharjo

SUJIANTO S.Sos

Lampiran-lampiran

DOKUMEN
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA
(RPJMDes)

DESA SUKORAHARJO KECAMATAN KEPANJEN

KABUPATEN MALANG

2019 – 2025

Alamat :

Jl. RAYA SUKORAHARJO KECAMATAN KEPANJEN

KABUPATEN MALANG

BERITA ACARA MUSYAWARAH
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA
(RPJMDes)
TAHUN 2019 – 2025
DESA SUKORAHARJO – KECAMATAN KEPANJEN
KABUPATEN MALANG

Pada hari ini Sabtu tanggal lima September dua ribu Ssembilan belas bertempet di Balai Desa Sukoraharjo, telah dilaksanakan Musyawarah rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) tahun 2019 – 2025.

Musyawarah rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) tahun 2019 – 2025. Ini telah melibatkan unsur masyarakat desa terdiri :

1. Badan Permusyawaratan Des (BPD)
2. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)
3. Ketua Rt dan RW
4. Tim Penggerak PKK
5. Karang Taruna
6. BKM
7. Tokoh masyarakat, Tokoh agama, Tokoh pemuda

Adapaun hasil Musyawarah adalah Menetapkan Draf RPJMDes yang telah di susun oleh Tim perumus dengan mempertimbangkan masukan yang ada, dan telah didokumentasikan untuk disahkan menjadi RPJMDes Desa Sukoraharjo sebagai acuan pelaksanaan pembangunan Desa Sukoraharjo tahun 2019 – 2025.

Malang, 5 September 2019

Ketua LPMD	Ketua Tim Penyelenggara
JUNAIDI	**SULIANTO**

Mengetahui

Ketua BPD	Kepala Desa Sukoraharjo
KUSNADI	**SUJIANTO S.Sos**